

Analisis Pragmatik Tindak Tutur Lokusi Dan Ilokusi dalam lirik lagu “*Rahmatan Lil Alamin*” Karya Maher Zain

Najwahnursharifah¹, Nasaruddin², Nasikul Mustofa Efendi³
Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel
Surabaya¹²³
najwahnursharifah@gmail.com¹ nasaruddin@gmail.com² nasikul.mustofa@uinsa.ac.id³

الملخص:

يهدف هذا البحث إلى تحليل أفعال الكلام اللفظية والإيلوكوسية الواردة في كلمات أغنية رحمة للعالمين لماهر زين. اختيرت هذه الأغنية لما تحتويه من رسالة دعوية وقيم دينية تعبر عن محبة الأمة للنبي محمد صلى الله عليه وسلم بصفته رحمة للعالمين. استخدم هذا البحث المنهج الوصفي النوعي بالمدخل التداولي. تتكون مادة البحث من نص كلمات الأغنية التي تم تحليلها بالاعتماد على نظرية أفعال الكلام لجون سيرل، وهي تشمل خمسة أنواع من الأفعال الكلامية: التمثيلي، والتوجيهي، والتعبري، والتعدي، والإعلاني. وأظهرت نتائج البحث أن كلمات أغنية رحمة للعالمين تتضمن أنواعا متعددة من الأفعال الكلامية اللفظية والإيلوكوسية، مع غلبة الأفعال التعبيرية التي تستعمل للتعبير عن مشاعر المحبة، والشكر، والاحترام للنبي محمد صلى الله عليه وسلم، كما تُعد وسيلة دعوية تعبر من خلالها المعاني بلغة لطيفة مؤثرة تلامس القلوب. وتسهم هذه النتائج في إثراء الفهم في مجال التداوليات، ولا سيما في تحليل أفعال الكلام في النصوص الأدبية والأغاني الدينية.

الكلمات المفتاحية: أفعال الكلام، اللفظي، الإيلوكوسي، كلمات الأغنية، رحمة للعالمين

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tindak tutur lokusi dan ilokusi yang ditemukan dalam lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin* karya Maher Zain. Lagu ini dipilih karena mengandung pesan dakwah dan nilai-nilai religius yang menggambarkan kecintaan umat kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan pragmatik. Data penelitian berupa teks lirik lagu yang dianalisis menggunakan teori tindak tutur John Searle, yaitu representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin* mengandung berbagai jenis tindak tutur lokusi dan ilokusi, dengan dominasi tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif digunakan untuk mengungkapkan perasaan cinta, syukur dan penghormatan kepada Nabi Muhammad Saw. sekaligus sebagai sarana dakwah melalui ungkapan bahasa yang lembut dan menyentuh hati pendengar. Temuan ini

memperkaya pemahaman tentang kajian pragmatik, khususnya dalam analisis tindak tutur pada karya sastra dan lagu religi.

Kata kunci: tindak tutur; lokusi; ilokusi; lirik lagu; *Rahmatan Lil Alamin*

PENDAHULUAN

Bahasa berperan sebagai sarana utama dalam komunikasi, yang tidak hanya untuk menyampaikan gagasan atau perasaan, tetapi juga sebagai sarana untuk interaksi sosial. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang meneliti bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial. John Langshaw Austin seorang filsuf bahasa, memperkenalkan teori tindak tutur dalam kajian pragmatik pada tahun 1962, dan John Searle mengembangkannya pada tahun 1979. Menurut penelitian ini, setiap ucapan yang diucapkan oleh seseorang tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga mengandung tindakan tertentu yang dilakukan melalui bahasa. Lima jenis kategori ilokusi yang diklasifikasikan oleh John Searle, yakni: direktif, asertif, komisif, ekspresif, deklaratif. Setiap tindak tutur tersebut memiliki fungsi komunikatif yang berbeda yang dapat diidentifikasi oleh situasi dan maksud penutur.

Analisis tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu merupakan cara untuk mengungkap makna dan pesan tersembunyi yang tersirat dalam lirik. Tindak tutur ilokusi ialah istilah yang mengacu pada tindakan komunikasi yang dilakukan penutur melalui ujarannya. Dengan kata lain, kajian ini bertujuan untuk menjelaskan maksud atau tujuan yang disampaikan oleh penutur melalui kata-katanya, Tindak tutur ilokusi membantu kita memahami tujuan komunikatif dari lirik tersebut (Harnia, 2021). Dengan menggunakan pendekatan pragmatik, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terdapat dalam lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin* karya Maher Zain. Kajian pragmatik dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami makna ujaran yang tidak hanya dari segi struktur kebahasaan, tetapi juga dari konteks pemakaian bahasa dalam situasi komunikasi tertentu.

Tindak tutur lokusi berkaitan dengan tindakan mengucapkan suatu tuturan yang memiliki makna secara literal, sedangkan tindak tutur ilokusi mencakup maksud yang terkandung dibalik tuturan tersebut, seperti menyatakan, memerintah, memohon, berjanji, dan menasihati. Dengan melakukan analisis ini, penelitian ini bertujuan untuk

mengungkapkan bagaimana fungsi bahasa dalam musik religius dapat mencerminkan nilai-nilai islam, khususnya konsep Rahmatan Lil Alamin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta refrensi terhadap pengembangan kajian pragmatik dalam analisis tindak tutur pada karya sastra berupa lirik lagu bernuansa religius.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian pragmatik

Pragmatik ialah cabang ilmu Bahasa yang mempelajari makna ujaran dalam kaitannya dengan konteks situasi tutur. Menurut Yule (1996), pragmatik ialah bidang yang kajian yang mempelajari makna yang ingin disampaikan oleh penutur serta bagaimana makna tersebut dipahami oleh pendengar dalam situasi atau konteks tertentu. Sementara itu, Menurut Leech (1993) menjelaskan bahwa pragmatik mengkaji bagaimana bahasa digunakan berdasarkan tujuan komunikasi atau hubungan sosial antara penutur dan lawan bicara. Dengan demikian, pragmatik tidak hanya mempelajari struktur bahasa tetapi juga bagaimana bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian tindak tutur

Istilah tindak tutur pertama kali diperkenalkan oleh J. L. Austin (1962) melalui karyanya yang berjudul *How to Do Things with Words*, kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh John R. Searle (1969). Austin menjelaskan bahwa pengujaran kalimat dalam hal tertentu dapat dianggap sebagai pelaksanaan tindakan atau perbuatan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa bahasa dapat digunakan untuk melakukan tindakan. Austin mengklasifikasikan tindak tutur menjadi tiga kategori:

1. Tindak tutur lokusi, yaitu sekedar berbicara atau menuturkan kalimat , tanpa memperhatikan maksud di baliknya, fokusnya hanya pada apa yang diucapkan, bukan pada tujuan atau dampak dari ucapan.(fokus pada apa yang diucapkan)
2. Tindak tutur ilokusi, yaitu tindakan untuk melakukan sesuatu dengan menyatakan sesuatu. Melalui sebuah tuturan seseorang dapat menciptakan sesuatu yang baru, dapat membuat orang melakukan sesuatu, mengubah keadaan. Seperti:menegaskan, menyuruh, meminta maaf, menjanjikan.

3. Tindak tutur perlokusi, yaitu Tindakan atau dampak yang ditimbulkan oleh suatu tuturan terhadap lawan bicara. (dampak atau reaksi)

Searle membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima kategori: direktif, asertif, ekspresif, deklaratif, dan komisif. Kelima kategori ini membantu peneliti memahami fungsi sosial dan komunikatif dari setiap tuturan.

3. Lirik Lagu sebagai Objek Kajian Linguistik

Lirik lagu merupakan suatu bentuk teks yang berfungsi untuk menyampaikan pesan, perasaan, dan nilai-nilai tertentu kepada pendengar. Menurut Luxemburg dkk. (1984), lirik lagu dianggap sebagai karya sastra karena memiliki makna yang mendalam, unsur estetika bahasa, dan ritme. Dalam konteks linguistik, lirik lagu dapat dipandang sebagai media komunikasi yang mengandung tindak tutur, sebagaimana penyanyi atau penulis lagu menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan tertentu seperti menyampaikan ajakan, nasihat, atau mengungkapkan perasaan. Analisis pragmatik terhadap lirik lagu membantu menjelaskan bagaimana pilihan kata dan struktur ujaran menciptakan makna implisit dan pesan sosial. Dalam lagu "Rahmatan Lil Alamin", Maher Zain menyampaikan pesan tentang perdamaian dan kasih sayang universal yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Maka dari itu, mempelajari tindak tutur dalam lirik-lirik ini sangat penting untuk memahami makna pragmatik yang ingin disampaikan.

4. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tindak tutur dalam karya musik dan sastra. Misalnya, penelitian Restu Aditia (2025) yang menganalisis tindak tutur ilokusi pada lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi menemukan bahwa fungsi direktif dan asertif paling dominan. Penelitian Anisa Yogi Noviana (2025) mengenai lagu Abadi karya Dendi Nata menunjukkan ekspresi emosional yang mendalam, yang mencerminkan perasaan kehilangan dan cinta abadi. Namun penelitian khusus mengenai tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam lagu Maher Zain, terutama Rahmatan Lil Alamin, masih jarang dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi melalui kajian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan analisis pragmatik untuk mengkaji tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin*. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman makna dan fungsi bahasa berdasarkan konteks penggunaannya. Melalui pendekatan ini peneliti berupaya mengungkapkan makna pragmatik tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terdapat dalam lirik lagu secara kontekstual.

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer. Sumber data primer adalah teks lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin* karya Maher Zain yang diakses melalui album dan platform situs resmi Maher Zain. Data penelitian berupa satuan tuturan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut yang mengandung tindak tutur lokusi dan ilokusi.

Teknik pengumpulan data, data dikumpulkan dengan cara :mendengarkan dan membaca lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin* secara berulang, Mencatat baris atau kalimat dalam lirik yang mengandung unsur tindak tutur lokusi dan ilokusi, mengidentifikasi konteks makna berdasarkan tema, situasi, dan pesan dalam lagu tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori pragmatik yang dikemukakan oleh J.L. Austin dan John Searle, tentang tindak tutur Lokusi (apa yang diucapkan) dan Ilokusi (maksud dari ucapan) Fokus penelitian ini adalah pada tindak tutur lokusi dan ilokusi

Melalui metode ini, diharapkan penelitian ini dapat membuktikan bahwa lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin* tidak hanya memiliki makna religius secara tekstual, tetapi juga mengandung pesan ilokusi berupa ajakan untuk meneladani sifat Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam.

PEMBAHASAN

A. Tindak tutur lokusi dalam lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin* karya Maher Zain

Menurut Austin tindak tutur lokusi merupakan tindakan bertutur yang hanya sebatas mengucapkan atau menyampaikan suatu kalimat apa adanya, tanpa memperhatikan maksud atau tujuan lain yang mungkin terkandung di balik ucapan tersebut. Dengan kata lain, lokusi hanya berfokus pada makna asli dari ujaran

kajian ini akan berfokus pada analisis tindak tutur lokusi dan ilokusi teks lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin*. Berikut ini akan peneliti bahas secara rinci :

1. Konteks: wahai engkau yang menjadi imam semua nabi dalam shalat

"يا من صليت بكل الأنبياء"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur lokusi yang bermaksud menyatakan fakta bahwa Nabi Muhammad Saw adalah sosok mulia yang menjadi imam bagi semua para nabi.

2. Konteks: wahai engkau yang hatinya berisi rahmat untuk semua manusia

"يا من في قلبك رحمة للناس"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur lokusi yang menyatakan dalam hati Nabi Muhammad Saw terdapat kasih sayang bagi seluruh manusia.

3. Konteks: wahai engkau yang menyatukan hati melalui islam

"يا من الفت قلوبا بالإسلام"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur lokusi yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad Saw menyatukan hati manusia melalui ajaran islam. Ini merupakan pernyataan faktual yang menggambarkan tindakan nabi dalam menyatukan umat.

4. Konteks: Aku akan mengorbankan ayah dan ibuku untukmu, wahai nabiku

"بأمي وأبي فديتك سيدي"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur lokusi yang menyatakan ungkapan kesediaan pengorbanan terhadap nabi.

5. Konteks: Wahai rahmat bagi seluruh alam, wahai Nabi Muhammad

"يا رحمة للعالمين يا محمد"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur lokusi yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad adalah sumber rahmat dan kasih sayang bagi seluruh alam.

6. Konteks: Engkau datang dengan kedamaian dan petunjuk, (Nabi)Muhammad.

"اتيت بالسلام والهدى محمد"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur lokusi yang menyampaikan bahwa Nabi Muhammad membawa islam sebagai jalan petunjuk.

B. Tindak tutur Ilokusi dalam lirik lagu *Rahmatan Lil Alamin* karya Maher Zain

Tindak ilokusi mengandung tindakan yang tersirat dalam tuturan, karena ada tujuan dan maksud tertentu yang ingin dicapai oleh penutur. Dengan kata lain, tindak ilokusi adalah tindakan melakukan sesuatu melalui tuturan, atau dengan harapan mitra tutur akan merespons (tindakan melakukan sesuatu).

Menurut Searle, dilansir Pratiwi (2019), mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis, yaitu:

A. Asertif

tindak tutur yang mengikat penutur pada kebenaran suatu pernyataan. Menurut Sudaryat, tindak tutur asertif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mengekspresikan kebenaran informasi. Fungsi dari tindak tutur ini seperti menyatakan, melaporkan, menegaskan sesuatu yang diyakini penutur sebagai kebenaran.

B. Direktif

Tindak tutur yang bertujuan untuk mendorong lawan bicara melakukan suatu tindakan. Contohnya meliputi memerintah, mengajak, meminta, menuntut, melarang seseorang melakukan sebuah aksi

C. Ekspresif

Tindak tutur yang menunjukkan sikap atau perasaan penutur terhadap suatu situasi. Misalnya, mengungkapkan rasa terima kasih, mengungkapkan cinta, penghormatan dan pengaguman.

D. Komisif

Tindak tutur yang mengharuskan penutur untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan apa yang diucapkan dalam suatu ujaran. Misalnya, melarang, menjanjikan dan menawarkan sesuatu.

E. Deklaratif

Tindak tutur yang mengubah keadaan atau status sesuatu setelah ujaran disampaikan. Misalnya, memecat, menunjuk, memberi nama, menghukum.

1. Konteks: Wahai engkau yang menjadi imam semua nabi dalam shalat.

"يا من صليت بكل الانبياء"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur ilokusi yang ekspresif (pujian). Penutur menyatakan penghormatan dan pengagungan terhadap kedudukan tinggi Nabi Muhammad Saw.

2. Konteks: Wahai engkau yang hatinya berisi rahmat untuk semua manusia.

"يا من في قلبك رحمة للناس"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur ilokusi yang bersifat ekspresif (mengungkapkan kekaguman). Penutur mengekspresikan kekaguman, pengagungan cinta, dan keteladanan bagi pendengar agar mengikuti sifat kasih sayang nabi.

3. Konteks: Wahai engkau yang menyatukan hati melalui islam.

"يا من الفت قلوبا بالإسلام"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur ilokusi yang bersifat asertif. Penutur meyakinkan pendengar bahwa islam membawa persatuan dan kedamaian.

4. Konteks: Aku akan mengorbankan ayah dan ibuku untukmu, wahai nabiku.

"بأمي وأبي فديتك سيدي"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur ilokusi yang bersifat ekspresif dan komisif (janji). Penutur mengekspresikan rasa cinta yang mendalam dan menyiratkan janji kesetiaan dan kesiapan untuk berkorban demi nabi.

5. Konteks: Shalawat dan salam atasmu, wahai nabi

"صلاة وسلام عليك يا نبي"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur ilokusi yang bersifat direktif (ajakan). Penutur mengajak pendengar untuk ikut bershalawat kepada Nabi Muhammad saw

6. Konteks: Wahai rahmat bagi seluruh alam, wahai nabi muhammad.

"يا رحمة للعالمين يا محمد"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur ilokusi yang bersifat ekspresif. Penutur mengagungkan dan memuliakan Nabi Muhammad saw.

7. Konteks: Engkau datang dengan kedamaian dan petunjuk, nabi muhammad

"اتيت بالسالم والهدى محمد"

Pada lirik lagu ini terdapat bukti bahwa dalam lirik tersebut terdapat tindak tutur ilokusi yang bersifat asertif. Penutur menyatakan kebenaran mengenai peran Nabi Muhammad saw.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai analisis pragmatik Tindak Tutar Lokusi dan Ilokusi dalam lirik lagu Rahmatan Lil Alamin Karya Maher Zain, dapat disimpulkan bahwa dalam lirik lagu ini terdapat berbagai tindak tutur lokusi dan ilokusi. Tindak tutur lokusi dalam lagu ini bertujuan untuk menggambarkan, menyatakan, dan menginformasikan ajaran serta kepribadian Nabi Muhammad Saw, seperti dalam tuturan yang menggambarkan nabi sebagai pembawa rahmat, petunjuk, dan kedamaian bagi seluruh makhluk. Melalui tindak tutur lokusi, lagu ini menyampaikan pesan dakwah secara langsung dan jelas kepada pendengar, Seperti pernyataan tentang kasih sayang dan kebaikan. Sedangkan, Tindak tutur ilokusi dalam lagu ini bertujuan untuk mengajak pendengar untuk mengekspresikan rasa cinta, hormat, kekaguman, dan pengagungan kepada Nabi Muhammad Saw, sekaligus mendorong pendengar agar meneladani sifat Nabi. Analisis ini menunjukkan bahwa unsur pragmatik berperan penting dalam memahami makna tersirat dan tujuan komunikasi di balik setiap lirik lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238.
<https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Akhmad, S. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 15(Maret), 1–16.
- Damayanti, I. K., Yuniseffendri, Y., & Indarti, T. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Tertawan Hati Karya Awdella: Kajian Pragmatik. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2707-2712.
- Idris Kheder, Youtube Awakening Musik.
- Kirana, A. A. (2024). Analisis Lokusi dan Ilokusi dalam Iklan Dettol Berbahasa Arab: (Kajian Pragmatik).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, 2021.
- Mukminin, M. S. (2024). Tindak tutur ilokusi dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi (Kajian pragmatik). *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 46-57.
- Safitri, F., & Maharani, I. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Lirik Lagu "Bunda" Oleh Potret: Kajian Pragmatik. *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra*, 1(2), 81-87.
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
- Wijana, M. (2009). Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis.
- Nadir, FX. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, F. K., & Cahyono, Y. N. (2022). Kajian Tindak Tutur Ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Palung. *Jurnal Diwangkara*, 39-47
- Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 187-200.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: ANGKASA.

- Stambo, R., & Ramadhan, S. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Pendakwah dalam Program Damai Indonesiaku di TV One. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 250-260.
- Sueni, Ni Made. 2007. "Pragmatik dalam Tindak Berbahasa dan Relevansi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia, Wacana" dalam *Majalah Ilmiah Tentang Bahasa-Sastra Serta Pendidikan Bahasa dan Sastra*.
- Fadlian, R. (2023). Tindak Tutur Ilokusi Dioalog Film 5 Cm Karya Rizal Matovani (Sebuah Tinjauan Pragmatik). *Jurnal Dummy: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1-11.
- Yule , George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Damayanti, I. K., Yuniseffendri, & Indarti, M. T. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Tertawan Hati Karya Awdella: Kajian Pragmatik. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 2708-2709. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.655>
- Oktavia, W. (2019). Tindak Tutur Perlokusi dalam Album Lirik Lagu Iwan Fals: Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 15(1), 2-3. <https://doi.org/10.15294/lingua.v15i1.14397>
- Leandro, J., Prasetyanti, K., dkk. (2022). Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu EP "Miracles in December" Karya EXO. *Jurnal Lingua Applicata*. 5(2), 71-72. <https://doi.org/10.22146/jla.68425>
- Leech, Sinaga dkk. 2013. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (U Maleong, Lexy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fakhirah, Z. I., Yanti, P. G. (2023). TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA LIRIK LAGU ALBUM THE BEST OF CHRISYE KARYA CHRISMANSYAH RAHADI. *Sastranesia: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 11(2), 12-13. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v11i2.3031>
- Fitriana, A. (2019). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Lirik Lagu Religi Haddad Alwi Assegaf (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).